BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan para pekerja bagian las industri menengah pengelasan tentang pemakaian alat pelindung mata lebih banyak yang sudah tergolong baik (66.6%).
2. Perilaku dalam pemakaian alat pelindung mata para pekerja bagian las industri menengah pengelasan lebih banyak yang selalu memakai alat pelindung mata saat bekerja (68.3%)
3. Lebih banyak yang tidak mengalami keluhan pada mata para pekerja bagian las industri menengah pengelasan (53.3%)
4. Melalu hasil uji Korelasi Rank Spearman menunjukkan bahwa antara tingkat pengetahuan dan perilaku pemakaian alat pelindung mata dengan keluhan mata akibat radiasi pada pekerja las di industri menengah pengelasan CV. Barokan mempunyai keeratan hubungan yang signifikan.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dari penelitian ini dapat diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan perilaku pemakaian alat pelindung mata dengan keluhan mata akibat radiasi sinar las pada pekerja las, sehingga diberikan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan sebagai berikut:

1. Bagi petugas kesehatan

   Hendaknya dapat meningkatkan tingkat pengetahuan para pekerja las tentang pentingnya pemakaian alat pelindung mata agar dapat meningkatkan perilaku mereka dalam pemakaian alat pelindung mata, untuk mencegah dan meminimalkan resiko terjadinya keluhan pada mata para pekerja las, misalnya melalui penyuluhan atau pembinaan disisplin, agar pekerja las memakai alat peling mata di tempat kerja

2. Bagi industri menengah pengelasan

   Hendaknya memberikan sarana dan prasarana alat kerja yang lengkap bagi seluruh pekerjanya, termasuk kelengkapan dan ketersediaan alat pelindung mata bagi para pekerja las. Hal ini penting untuk dipatuhi oleh jajaran manajemen suatu perusahaan pengelasan, agar kondisi keselamatan di lokasi kerja dapat tercipta secara kondusif dan terbuka, serta diharapkan dapat meminimalkan angka kejadian kecelakaan kerja akibat tidak memenuhi standar pemakaian alat pelindung diri di tempat kerja. Oleh karena itu, hendaknya perusahaan selalu memperhatikan pentingnya K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dan memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi kesehatan dan keselamatan bagi para pekerja lasnya.

3. Bagi pekerja las

   Para pekerja las, perlu meningkatkan upaya pencegahan terjadinya keluhan mata melalui perilaku kerja yang lebih baik yaitu dengan meningkatkan kedisiplinan menggunakan alat pelindung mata. Sebab, dengan adanya penelitian ini, pekerja las dapat mengetahui

bahwa bidang pengalasan memiliki resiko tinggi jika dilakukan dengan ceroboh khususnya risiko yang dapat terjadi pada mata para pekerja las.

4. Bagi peneliti berikutnya

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai studi pendahuluan untuk meningkatkan upaya keselamatan dan kesehatan kerja, serta menemukan faktor lain seperti usia dan lama bekerja dalam sehari yang diduga juga berpengaruh terhadap keluhan pada mata pekerja las tersebut.